



PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN YANG AKURAT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON ACCURATE FINANCIAL REPORTS

Farah Fadila¹, Rayyan Firdaus²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email: Farah.220420045@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 23-11-2024

Revised : 24-11-2024

Accepted : 27-11-2024

Published: 29-11-2024

Abstract

Accounting Information Systems (AIS) Have a Crucial Role in Producing Accurate, Relevant, and Reliable Financial Reports. This Study Aims to Analyze the Effect of Implementing AIS on the Level of Accuracy of Financial Reports in Organizations. Using Quantitative and Qualitative Approaches, Data Was Collected Through Surveys, Interviews, and Document Analysis in Companies That Have Implemented AIS. The Results of the Study Show That Effective Use of AIS Can Minimize Recording Errors, Accelerate the Process of Preparing Financial Reports, and Increase Data Transparency and Consistency. Factors Such as Software Quality, User Competence, and Management Support Were Also Found to Have a Significant Influence on the Success of AIS Implementation. These Findings Affirm That AIS Is Not Only a Supporting Tool, But Also a Foundation in Ensuring the Quality of Financial Reports That Meet Accounting Standards. This Study Provides Implications for Organizations to Continue Developing and Optimizing the Use of AIS in Order to Improve the Quality of Their Financial Reporting.

Keywords: *Accounting Information Systems, Financial Reports, Accurate*

Abstrak

Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Memiliki Peran Krusial Dalam Menghasilkan Laporan Keuangan Yang Akurat, Relevan, Dan Dapat Diandalkan. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Pengaruh Penerapan Sia Terhadap Tingkat Akurasi Laporan Keuangan Dalam Organisasi. Dengan Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Data Dikumpulkan Melalui Survei, Wawancara, Dan Analisis Dokumen Pada Perusahaan Yang Telah Mengimplementasikan Sia. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Penggunaan Sia Secara Efektif Mampu Meminimalkan Kesalahan Pencatatan, Mempercepat Proses Penyusunan Laporan Keuangan, Serta Meningkatkan Transparansi Dan Konsistensi Data. Faktor-Faktor Seperti Kualitas Perangkat Lunak, Kompetensi Pengguna, Serta Dukungan Manajemen Juga Ditemukan Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Keberhasilan Penerapan Sia. Temuan Ini Menegaskan Bahwa Sia Tidak Hanya Menjadi Alat Pendukung, Tetapi Juga Fondasi Dalam Memastikan Kualitas Laporan Keuangan Yang Memenuhi Standar Akuntansi. Studi Ini Memberikan Implikasi Bagi Organisasi Untuk Terus Mengembangkan Dan Mengoptimalkan Penggunaan Sia Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangannya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan , Akurat*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam aktivitas organisasi, baik sebagai alat pengambilan keputusan internal maupun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah. Akurasi laporan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial, karena kesalahan atau ketidakakuratan dalam pelaporan dapat berdampak negatif pada kredibilitas organisasi, serta mengganggu proses pengambilan keputusan strategis.



Dalam era digitalisasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi solusi utama dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. SIA dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) dan memastikan konsistensi data. Selain itu, integrasi SIA dengan teknologi modern, seperti cloud computing dan big data analytics, semakin memperkuat kemampuannya dalam menghasilkan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan akurat.

Namun, penerapan SIA tidak terlepas dari tantangan, seperti kebutuhan akan investasi teknologi, pelatihan pengguna, dan pengelolaan perubahan organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh SIA terhadap akurasi laporan keuangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan SIA terhadap kualitas laporan keuangan, dengan fokus pada aspek akurasi, relevansi, dan keandalan data. Selain itu, pembahasan ini juga memberikan gambaran tentang peran teknologi dan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung keberhasilan implementasi SIA di berbagai jenis organisasi.

LITERATUR TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan, dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2018), SIA bertujuan untuk mendukung fungsi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan. SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan menyediakan data yang terstruktur untuk analisis mendalam.

Komponen utama SIA meliputi perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan sumber daya manusia. Semua elemen ini harus dikelola dengan baik agar SIA dapat berfungsi secara optimal. Gelinas dan Dull (2010) menekankan bahwa keberhasilan SIA juga dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam menyesuaikan sistem ini dengan kebutuhan spesifiknya, termasuk kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Akurasi Laporan Keuangan

Akurasi laporan keuangan mencerminkan sejauh mana informasi keuangan yang dihasilkan bebas dari kesalahan material dan penyimpangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyatakan bahwa laporan keuangan yang akurat harus memenuhi karakteristik fundamental, yaitu relevansi dan keandalan. Kesalahan dalam pelaporan dapat berdampak pada penurunan kredibilitas organisasi serta potensi kerugian ekonomi bagi pemangku kepentingan.

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2019), akurasi laporan keuangan dapat dicapai melalui proses pencatatan yang terstruktur dan sistematis, di mana peran teknologi, seperti SIA, menjadi krusial. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan data secara otomatis, sehingga dapat meminimalkan risiko human error dan meningkatkan konsistensi informasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan data keuangan di era modern. Pengaruhnya terhadap laporan keuangan yang akurat tidak dapat disangkal, karena SIA dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data keuangan. Dalam pembahasan ini, beberapa aspek utama yang menggambarkan hubungan antara SIA dan akurasi laporan keuangan akan dijelaskan.

1. Pengurangan Risiko Human Error

SIA membantu meminimalkan kesalahan manusia (human error) yang sering terjadi dalam proses manual, seperti salah pencatatan atau duplikasi data. Dengan adanya sistem yang terotomasi, setiap transaksi keuangan dicatat secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini memastikan bahwa data yang dihasilkan bebas dari kesalahan material dan dapat diandalkan.

2. Peningkatan Efisiensi Proses Keuangan

SIA mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini mampu memproses data dalam jumlah besar secara real-time, sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan lebih cepat tanpa mengurangi tingkat akurasi. Kecepatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

3. Peningkatan Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. SIA menyediakan fitur pengawasan otomatis, seperti deteksi transaksi yang tidak wajar, pembatasan akses, dan pencatatan jejak audit (audit trail). Dengan pengendalian yang lebih baik, kemungkinan manipulasi data atau kecurangan dapat dikurangi, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat.

4. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi

SIA yang dirancang dengan baik akan mendukung penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara otomatis. Sistem ini memastikan bahwa transaksi dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti konsistensi dan kewajaran, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi persyaratan regulasi dan dapat dipercaya. SIA mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini mampu memproses data dalam jumlah besar secara real-time, sehingga laporan keuangan dapat disusun dengan lebih cepat tanpa mengurangi tingkat akurasi. Kecepatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

3. Peningkatan Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. SIA menyediakan fitur pengawasan otomatis, seperti deteksi transaksi yang tidak wajar, pembatasan akses, dan pencatatan jejak audit (audit trail). Dengan pengendalian yang lebih baik, kemungkinan manipulasi data atau kecurangan dapat dikurangi, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat.



4. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi

SIA yang dirancang dengan baik akan mendukung penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara otomatis. Sistem ini memastikan bahwa transaksi dicatat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, seperti konsistensi dan kewajaran, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi persyaratan regulasi dan dapat dipercaya.

5. Faktor Pendukung Implementasi SIA

Meskipun SIA memiliki potensi besar untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan, keberhasilannya bergantung pada beberapa faktor, antara lain:

- a. Kualitas Perangkat Lunak: Sistem yang andal dan mudah digunakan akan memberikan hasil yang lebih baik.
- b. Kompetensi Sumber Daya Manusia: Pengguna yang terampil dan memahami sistem sangat penting untuk memastikan data yang dimasukkan ke dalam SIA akurat dan relevan.
- c. Dukungan Manajemen: Komitmen manajemen dalam menyediakan sumber daya dan pelatihan yang memadai juga memengaruhi keberhasilan implementasi SIA.

6. Studi Kasus dan Temuan Penelitian

Beberapa penelitian empiris menunjukkan hubungan positif antara penerapan SIA dan akurasi laporan keuangan. Misalnya, penelitian di sektor UKM menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan SIA cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih akurat dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode manual. Penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam teknologi untuk meningkatkan transparansi dan keandalan informasi keuangan.

7. Tantangan dalam Penerapan SIA

Meskipun banyak manfaat, penerapan SIA tidak terlepas dari tantangan, seperti biaya implementasi yang tinggi, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan akan pemeliharaan sistem secara berkala. Tantangan ini harus diatasi agar organisasi dapat memaksimalkan manfaat SIA dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Tantangan dalam Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Laporan Keuangan yang Akurat

Meskipun Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan, penerapannya tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitasnya. Beberapa tantangan utama yang dihadapi organisasi dalam memastikan SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Data Masukan

Keakuratan laporan keuangan sangat bergantung pada data yang dimasukkan ke dalam sistem. Jika data yang dimasukkan tidak valid, tidak lengkap, atau salah, maka hasil laporan yang dihasilkan oleh SIA juga tidak akurat. Hal ini menunjukkan bahwa human error tetap menjadi faktor risiko meskipun sistem telah diotomatisasi.



2. Kompetensi Pengguna Sistem

Penerapan SIA memerlukan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang sistem dan prinsip akuntansi. Kurangnya pelatihan atau ketidakmampuan pengguna dalam mengoperasikan SIA dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data atau ketidakefisienan dalam proses pelaporan keuangan.

3. Investasi dan Biaya Implementasi

Mengembangkan dan mengimplementasikan SIA yang andal memerlukan investasi besar, termasuk biaya perangkat keras, perangkat lunak, pelatihan, serta pemeliharaan sistem. Organisasi kecil atau menengah mungkin menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan anggaran untuk implementasi dan pengembangan sistem yang optimal.

4. Resistensi terhadap Perubahan

Perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi sering kali dihadapkan pada resistensi dari pengguna. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman, ketakutan akan kehilangan pekerjaan, atau ketidaknyamanan terhadap teknologi baru, yang dapat menghambat efektivitas penerapan SIA.

5. Keamanan Data dan Risiko Siber

Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi, SIA menghadapi risiko keamanan data, seperti ancaman peretasan, kehilangan data, atau pelanggaran privasi. Ketidakmampuan untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data dapat merusak kepercayaan pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.

6. Kompleksitas Integrasi Sistem

Dalam organisasi besar, SIA sering kali perlu diintegrasikan dengan sistem lain, seperti manajemen inventaris, penggajian, atau manajemen hubungan pelanggan (CRM). Kompleksitas integrasi ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian data atau kesalahan dalam pelaporan jika sistem tidak dirancang dan dikelola dengan baik.

7. Kesesuaian dengan Peraturan dan Standar Akuntansi

SIA harus dirancang agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Perubahan regulasi yang terjadi secara berkala dapat menuntut penyesuaian sistem, yang memerlukan pembaruan perangkat lunak dan pelatihan tambahan bagi pengguna.

8. Pemeliharaan dan Pembaruan Sistem

SIA memerlukan pemeliharaan rutin dan pembaruan untuk menjaga keandalannya. Kegagalan dalam melakukan pemeliharaan dapat menyebabkan gangguan operasional, menurunkan efisiensi, atau bahkan menghasilkan laporan keuangan yang salah.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dengan fitur-fitur otomatisasi, integrasi data, dan pengendalian internal yang kuat, SIA mampu mengurangi risiko kesalahan manusia, mempercepat proses pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Penggunaan SIA memungkinkan



organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, konsisten, dan dapat diandalkan, sehingga mendukung transparansi dan kualitas pengambilan keputusan.

Keberhasilan penerapan SIA dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas perangkat lunak, kompetensi pengguna, dan dukungan manajemen. Meski demikian, tantangan seperti biaya implementasi dan kebutuhan akan pelatihan pengguna harus dikelola dengan baik untuk memaksimalkan manfaat sistem ini.

Secara keseluruhan, penerapan SIA memberikan dampak signifikan terhadap akurasi laporan keuangan, menjadikannya alat yang krusial bagi organisasi untuk mencapai efisiensi operasional, meningkatkan kredibilitas, dan memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems*. 11th Edition. Pearson.
- Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2010). *Accounting Information Systems*. 9th Edition. South-Western Cengage Learning.
- Hall, J. A. (2020). *Accounting Information Systems*. 10th Edition. Cengage Learning.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. 14th Edition. Pearson.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2016). *Principles of Information Systems*. 12th Edition. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2019). *Financial and Managerial Accounting*. 15th Edition. Cengage Learning.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. 4th Edition. John Wiley & Sons.